

Sejarah Perkembangan Samber Park sebagai Ruang Publik di Kota Metro Tahun 2010-2021

Marisa Melyana^{1*}, Elis Setiawati¹, Bobi Hidayat¹

¹Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Metro,

*Email: marisamel300500@gmail.com

Kata Kunci: Park; Sejarah Sosial; Metro

Abstrak
Kota Metro merupakan salah satu kota di Provinsi Lampung. Statusnya sebagai wilayah perkotaan membuat kota ini mengalami pembangunan di berbagai lini. Kota Metro juga tengah berusaha untuk menyediakan fasilitas-fasilitas sosial yang ditujukan untuk masyarakatnya. Samber Park merupakan salah satu bagian dari ruang terbuka hijau yang berbentuk taman kota di Kota Metro. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejarah perkembangan, aktivitas dan dampak positif dan negatif di Samber Park. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menjelaskan perkembangan samber park sebagai ruang publik di Kota Metro secara keseluruhan aktivitas utama yang terjadi pada Samber Park dilakukan pada area perkerasan yang diperuntukkan untuk fungsi sosial, sehingga aktivitas yang diwadahi sudah sesuai dengan fungsi ruang yang ada dan aktifitas yang terdapat di taman cukup beragam, mulai dari sekedar berkumpul, berekreasi hingga berdagang.

Abstract

Metro City is one of the cities in Lampung Province. Its status as an urban area means this city is experiencing development on various fronts. Metro City is also trying to provide social facilities aimed at its residents. Samber Park is one part of the green open space in the form of a city park in Metro City. This research aims to analyze the history of development, activities and positive and negative impacts in Samber Park. The method used is a qualitative method. Data collection techniques consist of observation, interviews and document study. The data validity technique uses triangulation techniques. Data analysis techniques are carried out by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of the research explain the development of Samber Park as a public space in Metro City as a whole. The main activities that occur in Samber Park are carried out on the paved area designated for social functions, so that the activities accommodated are in accordance with the function of the existing space and the activities contained in the park are quite diverse, starting from just gathering, recreation to trading.

PENDAHULUAN

Kota Metro merupakan salah satu kota di Provinsi Lampung. Statusnya sebagai wilayah perkotaan membuat kota ini mengalami pembangunan di berbagai lini. Kota Metro juga tengah berusaha untuk menyediakan fasilitas-fasilitas sosial yang ditujukan untuk masyarakatnya. Kota Metro sendiri mengalami perkembangan yang luar biasa. Pembukaan wilayah Metro terjadi karena kolonialisasi Belanda pada kisaran tahun 1935,

saat sekitar 12.000 jiwa orang datang untuk hidup di daerah ini. Daerah kolonialisasi ini awalnya diberi nama Trimurjo, kemudian baru pada tahun 1935 nama Trimurjo diganti menjadi Metro (Profil Statistik Gender Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2004). Apabila diamati, Kota Metro yang sekarang kita tahu kira-kira terletak di antara Gunung Sugih dan Sukadana yang pada peta tahun 1920 tersebut belum ada.

Metro mengalami perkembangan yang begitu pesat hingga saat ini menjadi kota terbesar kedua setelah Kota Bandar Lampung. Metro berstatus sebagai kota berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999. Secara institusional Kota Metro berusaha untuk menyediakan fasilitas publik berupa taman kota sebagai wujud dari kepedulian terhadap lingkungan. Kota Metro memiliki salah satu ruang publik yang berada di pusat kota berupa ruang terbuka hijau yang berbentuk taman kota, yaitu Samber Park. Berdasarkan Keputusan Walikota Metro Nomor 339/KPTS/D.5/2010, Samber Park merupakan salah satu bagian dari ruang terbuka hijau yang berbentuk taman kota di Kota Metro.

Ruang publik sebagai bagian dari ruang kota tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari suatu kota. Menurut Sunaryo (2004), sistem kota merupakan pemenuhan kebutuhan hidup bagi masyarakat yang meliputi tempat tinggal, bekerja, dan rekreasi. Ruang publik memiliki arti penting untuk wilayah atau kawasan perkotaan, sebab peranan utama ruang publik adalah menyelaraskan pola kehidupan masyarakat suatu kota (Kustianingrum, 2013).

Sebelum berganti nama "Samber park" dahulu bernama lapangan Samber yang cukup akrab di kalangan masyarakat Metro, bukan hanya karena posisinya yang berada tepat di tengah-tengah Kota, tetapi juga karena Samber, khususnya Lapangan Samber telah menjadi pusat berbagai aktifitas. Hampir setiap acara konser atau event yang melibatkan orang dalam jumlah besar, selalu digelar di Lapangan Samber, seperti konser, festival hingga acara-acara resmi pemerintahan seperti upacara, peringatan ulang tahun Kota Metro, Metro Fair dan MTQ.

Seiring perkembangan waktu dan perubahan status Metro menjadi Daerah Otonomi Baru (DOB) serta pergantian kepemimpinan, Lapangan Samber akhirnya berubah fungsi, tidak lagi berfungsi sebagai lapangan bola semata, lambat laun aktifitas olahraga juga mulai berkurang, sarana panjat dinding juga telah menghilang, berganti dengan jejeran warung-warung semi permanen, yang berderet memanjang di sebelah Selatan, Barat dan Timur lapangan. Samber Park merupakan taman kota yang memang sudah ada dari sejak dulu, sehingga memiliki nilai kesejarahan yang sesuai untuk dijadikan sumber penelitian. Selain itu, Samber Park mengalami perubahan secara signifikan pada wujud fisiknya, seperti halnya pada Taman Merdeka Kota Metro.

Pentingnya tema atau judulnya yang penulis angkat dalam penelitian ini sangat penting untuk diteliti yaitu hal yang pertama adalah berkaitan dengan Sejarah Perkembangan Samber Park (dahulu Lapangan Samber) ini sangat jarang sekali orang yang tau atau mengerti tentang sejarahnya. Baik itu kalangan anak muda, orang tua, bahkan dari masyarakat Metro yang sekarang pun tidak banyak yang mengerti dan tidak tahu tentang hal itu. Hal yang kedua mengenai sejarah perkembangan Samber Park sebagai ruang publik ini sebenarnya tidak begitu terlihat karena pada dasarnya Samber Park ini dahulu nya di gunakan sebagai lapangan sepak bola, acara konser dan lain-lain, tetapi dari struktur samber park kini menambah nilai estetisnya dan hal ini juga sangat penting untuk dikaji atau diteliti. Itulah alasan kuat yang mendasari penulis mengangkat objek Samber Park dengan tema kajian sejarah perkembangan dan kualitas nya sebagai ruang publik. Melalui tulisan ini, penulis ingin mengenalkan Samber Park kedepannya bisa lebih dikenal dan diketahui oleh masyarakat luas sebagai salah satu ruang publik yang ada di Kota Metro.

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain (Fadli, 2021). Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada

Teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, suatu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki, (Arikunto, 2010:207). Metode wawancara, teknik percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaannya dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, (Lexy. J. Moleong, 2007:186). Dengan kata lain wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis berdasarkan tujuan umum penelitian. Metode dokumentasi, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya, (Arikunto, 2010:207).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Lapangan Samber hingga menjadi Samber Park

Lapangan Samber merupakan Lapangan seluas lapangan sepak bola yang terletak di pusat Kota Metro, provinsi Lampung. Lapangan Samber sering digunakan untuk upacara pada acara-acara peringatan hari nasional dan upacara lainnya oleh pemerintah atau dinas di Kota Metro. Lapangan ini juga sering digunakan untuk kegiatan even-even tertentu seperti acara konser, pasar malam dan acara lainnya.

Lapangan Samber, dihari biasa digunakan untuk aktivitas masyarakat seperti penyewaan odong-odong, mobil -mobil mini, anak-anak bermain atau olahraga dan jualan. lapangan samber ini terletak di sebelah barat laut Taman Merdeka. atau samping Perpustakaan daerah Kota Metro. Jika jalan kaki hanya sekitar 5 menit dari taman Merdeka kota. Di lapangan samber banyak dikunjungi masyarakat karena disini banyak odong-odong, mobil mobilan mini dan kereta kuda yang standby sehingga orang akan mengajak anaknya untuk berkunjung di taman ini.

Disela-sela sidak ,Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Metro, Yerri Ehwan, kepada Walikota menyampikan bahwa, nantinya, lokasi Lapangan Samber yang sedang dibangun akan dijadikan sebagai tempat wisata hiburan atau Entertainment. Dan dapat dijadikan sebagai tempat berkumpulnya masyarakat, komunitas-komunitas yang ada di Kota Metro guna menampilkan karya mereka baik dalam bidang seni maupun yang lainnya.

“Pembangunan yang sedang berlangsung ini kita rancang secara bertahap, dan yang telah kita konsepskan pada anggaran murni ini diantaranya panggung kesenian, lampu taman 11 titik, pintu masuk ke lapangan samber dengan bermerek Samber Park.” Kata Yerri. Menurut Yerri, pada anggaran perubahan ini pihaknya telah merancang untuk penambahan fasilitas lainnya.hal lain yang menjadi prioritas adalah, menata tempat pedagang, penataan posisi tiang bendera, dan beberapa fasilitas lain termasuk sumur dan toilet pada panggung kesenian tersebut.

Fungsi dan Aktivitas Samber Park sebagai salah satu ruang publik di Kota Metro

Penelitian ini menghasilkan aspek utama yaitu fungsi dan aktivitas pada Samber Park. Untuk mempermudah dalam menganalisis, Samber Park dibagi menjadi lima area, yaitu Area Utara, Area Barat, Area Timur dan Area Selatan.

a. Fungsi Samber Park

Berdasarkan hasil penelitian pada kondisi eksisting dapat diidentifikasi bahwa Samber Park memiliki tiga fungsi, yaitu fungsi sosial, fungsi ekonomi dan fungsi estetika.

1) Fungsi sosial

Fungsi sosial ruang publik adalah untuk memwadahi aktivitas masyarakat. Aktivitas masyarakat yang terjadi di dalam Samber Park beraneka ragam, di antaranya sebagai tempat untuk berlangsungnya interaksi sosial. Interaksi sosial terjadi antar pengunjung taman maupun antara pengunjung taman dengan PKL atau tukang parkir. Fungsi lain Samber Park adalah sebagai tempat rekreasi.

2) Fungsi estetika

Samber Park memiliki fungsi estetika yaitu untuk meningkatkan keindahan atau kualitas visual maupun spasial pada lingkungan perumahan di Jalan Samber Park. Fungsi estetika pada Samber Park dapat dilihat dari penampilan vegetasi yang ada di area sekitar.

3) Fungsi ekonomi

Samber Park memiliki fungsi ekonomi yaitu sebagai tempat untuk mencari keuntungan finansial bagi masyarakat sekitar. Fungsi ini terlihat dengan banyaknya PKL yang menjual makanan dan minuman di sekitar area taman. Kesempatan untuk mencari keuntungan finansial juga dimanfaatkan oleh petugas parkir untuk menjaga keamanan kendaraan pengunjung taman.

b. Aktivitas pada Samber Park

Aktivitas Samber Park dapat dilihat dari aktivitas-aktivitas yang terjadi berdasarkan perbedaan waktu dan intensitas pengguna pada ruang publik ini. Dari pengamatan tersebut dapat diketahui adanya sistem setting yang terbentuk antara satu zona dengan zona lainnya dan indikasi-indikasi berupa adanya setting ruang yang sering digunakan dan yang jarang digunakan. Pola aktivitas pada Samber Park dianalisis tiap-tiap zona.

1) Aktivitas pada Area Utara

Aktivitas yang paling dominan dilakukan di area utara adalah berjalan. Hal ini dikarenakan area ini merupakan area transisi dari luar taman ke dalam taman sehingga mayoritas pengunjung hanya berjalan melewati area ini menuju ke area lainnya. Aktivitas lain yang terjadi adalah berkumpul.

2) Aktivitas pada Area Barat

Aktivitas berfoto merupakan aktivitas dominan yang terjadi pada area ini. Hal ini dikarenakan pada area ini terdapat Ukiran berbentuk tulisan Samber Park berwarna jingga yang menjadi ikon dari Samber Park.

3) Aktivitas pada Area Timur/Utama

Aktivitas berjalan merupakan aktivitas yang dominan terjadi pada area ini. Hal ini dikarenakan banyaknya pengunjung taman yang mengunjungi taman ini dengan tujuan untuk berjalan-jalan sambil menikmati keindahan taman. Aktivitas duduk yang dilakukan pada shelter adalah untuk beristirahat atau sekedar duduk sambil menikmati keindahan taman.

4) Aktivitas pada Area Selatan.

Aktivitas duduk dilakukan pada tempat duduk yang disediakan PKL dan pada area pos kantor Polisi. Aktivitas berkumpul dan berfoto juga dilakukan

pada area ini. Aktivitas berdiri dilakukan oleh pengunjung yang sedang menunggu makanan yang dibeli dari PKL.

Dampak Positif dan Negatif dari perkembangan Samber Park

Dampak yang timbul dengan adanya Samber Park di Kota Metro dapat di bagi menjadi 2 (Dua), diantaranya dampak positif dan juga dampak negatif:

- a. Untuk dampak positif diantaranya: penghasilan bertambah, pengunjung lebih memiliki banyak alternatif pilihan serta tingkat harga dan kualitas produk yang dijual. Dari kegiatan tersebut tidak bisa di pungkiri jika adanya Samber Park sangat menguntungkan bagi pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). Begitu pula para pelaku UMKM khususnya di Kota Metro yaitu para pedagang kaki lima (PKL) terlebih lagi yang belum memiliki lokasi berjualan pasti.
- b. Sementara itu, untuk dampak negatif yang dirasakan misalnya banyaknya sampah karena kurangnya ketersediaan tempat sampah dan juga jalan yang tidak kondusif karena banyaknya kendaraan yang melentasi jalur Samber Park. Kondisi ideal dari kawasan Samber Park adalah bebas dari kendaraan bermotor, polusi udara dan bersih dari sampah sehingga menimbulkan rasa aman dan nyaman. Namun pada kenyataannya yang terjadi sekarang ini adalah lokasi Samber Park sudah dipenuhi oleh PKL sehingga mengganggu aktivitas pengunjung yang lain.

Analisis Kesesuaian Fungsi dan Aktivitas pada Samber Park

Dalam menganalisis fungsi dan aktivitas pada Samber Park dilihat bagaimana kesesuaian antara fungsi sosial ruang dengan aktivitas yang terjadi (setting aktivitas) pada ruang tersebut. Dari pengamatan ini dapat diketahui bagaimana setting aktivitas pada ruang-ruang di dalam Samber Park, aktivitas apa saja yang sesuai dan aktivitas apa saja yang tidak sesuai dengan fungsi sosial ruang.

- a. Zona A : Aktivitas Pada Area Utara
Pola aktivitas pada area Plaza Utara dipengaruhi oleh fungsi ruang dan elemen fisik (atribut ruang) di dalamnya. Elemen fisik berupa perkerasan paving block mendominasi area ini sehingga fungsi sosial pada area ini cukup luas dan mampu mewadahi aktivitas yang cukup banyak. Namun minimnya atribut ruang sebagai penunjang fungsi sosial mengakibatkan pemanfaatan ruang pada area ini juga minim.
- b. Zona B : Aktivitas pada Area Barat
Pola aktivitas pada area Barat dipengaruhi oleh fungsi ruang dan elemen fisik (atribut ruang) di dalamnya. Elemen fisik berupa perkerasan paving block berbentuk koridor yang memanjang sehingga fungsi sosial pada area ini tidak cukup luas untuk mewadahi aktivitas yang beragam. Adanya atribut ruang berupa bangku taman pada sisi kanan dan kiri koridor menjadikan aktivitas pada area ini cukup beragam.
- c. Zona C : Aktivitas pada Area Timur
Pola aktivitas pada area Timur dipengaruhi oleh fungsi ruang dan elemen fisik (atribut ruang) di dalamnya. Elemen fisik berupa perkerasan paving block mendominasi area ini sehingga fungsi sosial pada area ini cukup luas dan mampu mewadahi aktivitas yang cukup banyak. Beragamnya atribut ruang sebagai penunjang fungsi sosial yang terdapat pada area ini mengakibatkan pemanfaatan ruang pada area ini juga beragam.
- d. Zona D : Aktivitas pada Area Selatan
Pola aktivitas pada area Plaza Selatan dipengaruhi oleh fungsi ruang dan elemen fisik (atribut ruang) di dalamnya. Elemen fisik berupa perkerasan paving block mendominasi area ini sehingga fungsi sosial pada area ini cukup luas dan mampu

mewadahi aktivitas yang cukup banyak. Namun minimnya atribut ruang sebagai penunjang fungsi sosial mengakibatkan pemanfaatan ruang pada area ini juga minim.

Respon Terhadap Keterbatasan Ruang Publik

Keberadaan ruang selalu berdampingan dengan ruang lain, ruang dalam dan ruang luar, ruang gelap dan ruang terang, ruang bawah dan ruang atas, dan sebagainya. Dalam konteks kegunaannya, ruang-ruang tersebut bisa dikatakan sebagai fungsi ruang. Sebelum wujud ruang tersebut ada ruang tersebut sudah memiliki batasan fungsi (space by design). Namun seiring waktu pemakaian dan aktivitas yang berkembang di dalamnya maka tak jarang pula ruang yang sudah terbentuk memiliki fungsi yang berbeda dari tujuan awal (design) bahkan ada penambahan fungsi. Semakin banyak aktivitas yang berlangsung di dalamnya semakin besar kemungkinan pemanfaatan atau fungsi ruang ini menjadi lebih kompleks. Satu ruang yang dipakai dalam satu waktu yang sama atau berbeda menjadi ruang bersama bagi masyarakat yang memanfaatkannya. Hal inilah yang sering terjadi dalam ruang publik kota.

SIMPULAN

Samber Park merupakan ruang terbuka yang masih berfungsi untuk kegiatan outdoor, namun kondisinya memprihatinkan sehingga hanya dapat dimanfaatkan pada sore hingga malam hari. Kegiatan di taman ini dipengaruhi oleh sekitarnya, seperti sekolah, masjid, dan lainnya, memberikan dampak positif terhadap fungsi taman sebagai ruang terbuka publik. Aktivitas di taman bervariasi, mulai dari berkumpul hingga berdagang. Aktivitas utama di Samber Park sesuai dengan fungsi ruangnya, terutama pada area perkerasan yang diperuntukkan untuk fungsi sosial. Namun, masih terdapat beberapa aktivitas yang tidak sesuai dengan fungsi, seperti berkumpul di tempat yang tidak tepat. Dampak positif dari aktivitas di Samber Park meliputi peningkatan penghasilan, variasi pilihan untuk pengunjung, serta tingkat harga dan kualitas produk yang dijual. Namun, dampak negatif termasuk masalah sampah dan ketidaknyamanan akibat kendaraan yang melintas di jalur taman. Kondisi ideal Samber Park adalah bebas dari kendaraan bermotor, polusi udara, dan bersih dari sampah untuk menciptakan rasa aman dan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2012). *Metodologi Penelitian*. Ombak.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Henry, Yamin. (2010). *Kebudayaan Rumah Tradisional*. Bandung: Aneka Cipta.
- Iswanto. (2006). Kajian Ruang Publik Ditinjau Dari Segi Proporsi / Skala Dan Enclosure. *Jurnal Ilmiah Perencanaan Kota dan Permukiman*, (5)2, 212-222.
- Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Cipta Karya Kota Metro. 2012. Rencana Tindak Revitalisasi Kawasan Kota Metro.
- Keputusan Walikota Metro Nomor: 339/KPTS/D.5/2010 tentang Lokasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Wilayah Kota Metro
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Benteng Budaya.
- Kustianingrum, D; Angga Kusumah Sukarya; Rifan Athariq Nugraha; Franderdi Rachadi Tyagarga. (2013). Fungsi dan Aktifitas Taman Ganesha sebagai Ruang Publik di Kota Bandung. *Jurnal Reka Karsa*, (1)2, 33-45
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nugroho, Kasenda. (2006). *Sejarah dan Hankam*. Dephankam.
- Purwanto, N. (2012). *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran*. Rosda Karya.